

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII.6  
DALAM PRAKTEK VOKAL MELALUI METODE TUTOR SEBAYA  
DI SMP NEGERI 1 PADANG GELUGUR**

**Eva Yulia Mariati**

Jurusan Sendratasik

FBS Universitas Negeri Padang

**Syeilendra**

Jurusan Sendratasik

FBS Universitas Negeri Padang

**Tulus Handra Kadir**

Jurusan Sendratasik

FBS Universitas Negeri Padang

**Abstract**

This study aims to describe students' learning motivation using peer tutor method in vocal technique lesson in class VII.6 SMP Negeri 1 Padang Gelugur Pasaman Regency. This type of research is qualitative research with descriptive method of analysis through the stages of preparation, implementation and evaluation. The object of research is the students of class VII.6 SMP Negeri 1 Padang Gelugur with the number of students 30 people. The data were collected using observation, interview and documentation techniques. The results showed that the students' learning motivation has increased in presenting national compulsory songs in accordance with respiratory techniques, posture, sound formation, articulation, phrasing and resonance. Be aware of the results of this study can be concluded that the motivation of students in SMP Negeri 1 Padang Gelugur in learning vocal practice can be increased by using tutor peer method. This is evident from the results of the evaluation of learning conducted in formative tests, the value of 30 students in class VII.6 complete and satisfactory because it meets the standard value of KKM established by the school that is 75 and the average student more than score 75.

Keywordl: Learning, vocals, Peer Tutor.

**A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan faktor dalam mewujudkan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan juga memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk memperoleh kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Manusia memiliki tingkat pendidikan yang tinggi akan semakin baik pula kualitas dan mutu sumber daya manusianya. Dalam upaya pengembangan manusia yang berkualitas, perlu diciptakan sistem pendidikan yang

berkualitas pula, dengan penataan yang lebih baik dan disesuaikan dengan perubahan jaman.

Pemerintah mewajibkan setiap warga negara untuk mendapatkan dan mengenyam pendidikan, seperti yang telah diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 yang merupakan landasan konstitusi Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka kecerdasan kehidupan bangsa. Untuk mengembangkan fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional (1989 : 52) dijelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah: (1) meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi dan seni. (2) meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial budaya dan sekitarnya.

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana telah dijelaskan pembukaan UUD 1945 alinea ke-4 bahwa, "Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa". Untuk itu perlu pemerintah menyadari betapa pentingnya arti pendidikan apalagi pada era globalisasi sekarang ini.

Mata pelajaran seni budaya merupakan karakteristik yang khas dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Dalam mata pelajaran seni budaya, aspek budaya dibahas secara terintegrasi dengan seni. Dengan demikian pada dasarnya mata pelajaran seni budaya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya.

Sekolah merupakan salah satu wadah formal dan proses dalam memaksimalkan pendidikan. SMP Negeri 1 Padang Gelugur yang terletak di Kabupaten Pasaman, Propinsi Sumatra Barat merupakan salah satunya. Dalam proses pembelajaran tentu saja sama dengan sekolah lain, yaitu memiliki serangkaian mata pelajaran yang akan diperoleh oleh peserta didiknya.

Pendidikan seni budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di SMP Negeri 1 Padang Gelugur. Dalam proses pembelajarannya, salah satu yang diajarkan adalah mengenai musik, contohnya pembelajaran praktek vokal.

Seni vokal adalah salah satu cabang kesenian yang diungkapkan atau disampaikan melalui rangkaian nada yang harmonis secara beraturan, dimana vokal atau instrumen merupakan media rasa dari nilai-nilai keindahan. Terlebih dahulu hendaknya perlu dipelajari teori-teori dan elemen-elemen musik yang mendasarinya, terutama dalam vokal. Sasaran pokok yang dicapai dalam pembelajaran seni musik adalah penanaman musikalitas, pengembangan sikap dan kemampuan berkreasi, menghargai seni, dan meningkatkan kreativitas siswa. Materi yang diajarkan dalam pembelajaran seni musik berbentuk teori dan praktek. Seorang guru dituntut mampu menguasai materi yang diajarkan menggunakan metode yang relevan, merencanakan strategi pembelajaran yang mantap sesuai dengan materi dan waktu yang tersedia dengan baik. Selain guru, beberapa komponen sangat berpengaruh terhadap keberhasilan terhadap seni musik adalah : (1) komponen dari siswa yang meliputi : minat, bakat, intelegensi, motivasi, sikap dan perasaan. (2) penggunaan kurikulum (3) media atau alat praga yang sesuai (4) sarana dan prasana.

Tujuan dari pembelajaran praktek vokal sesuai dengan sasaran pokok yang ingin dicapai dalam pembelajaran seni musik, penanaman rasa musikalitas, mengembangkan

sikap dan kemampuan berkreasi, menghargai seni dan meningkatkan kreatifitas. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut maka perlu adanya materi, media dan strategi yang mendukung tujuan pembelajaran.

Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran praktek vokal biasanya terdapat pada motivasi siswa. Kurangnya motivasi siswa dalam hal ini tentu akan mempengaruhi hasil belajar siswa nantinya. Bentuk dari kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran praktek vokal dapat dilihat secara langsung disaat proses pembelajaran berlangsung, contohnya siswa kurang perhatian ketika guru menerangkan pelajaran, seperti ngobrol dengan teman sebangku, sehingga pada saat tes praktek dilakukan, siswa-siswa tersebut tidak dapat melakukan tes praktek sesuai dengan yang diinginkan guru dengan alasan masing-masing, ada beberapa siswa mengaku malu dan ada pula beberapa siswa mengatakan tidak bisa.

Minat dan bakat siswa juga sangat terpengaruh dalam motivasi belajar siswa. Kurangnya minat dan bakat siswa akan terlihat efektif pada saat pembelajaran praktek berlangsung. Siswa dilihat kurang bersemangat dan tidak ada keinginan untuk melakukan praktek vokal oleh siswa. Siswa juga menganggap seolah-olah tidak peduli dengan pelajaran ini.

Kompetensi guru dalam suatu bidang juga melakukan efek timbulnya kurang motivasi siswa terutama setelah menerangkan artikulasi, pernafasan (pernafasan dada, pernafasan bahu dan pernafasan diafragma), phrasering, sikap badan, resonansi, vibrato, improvisasi, dan intonasi. Guru yang kurang berkompetensi dalam bidang praktek vokal dianggap menjadi salah satu sebab mengapa para siswa kurang motivasinya dalam pembelajaran praktek vokal.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas, jelas dilihat hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam pembelajaran praktek vokal di SMP Negeri 1 Padang Gelugur. Efek dari permasalahan tersebut terlihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat dikatakan belum memadai standar KKM (kriteria ketuntasan minimum) yaitu 75. Sehingga perlu dilakukan suatu tindakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa-siswa tersebut sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat terwujud.

Maka dari itu perlu adanya peningkatan motivasi pada peserta didik. Motivasi dapat berasal dari dalam diri sendiri (motivasi instrinsik) dan dari luar (ekstrinsik). Guru dapat memberikan motivasi instrinsik kepada peserta didik, contohnya seperti memberi tanggapan positif pada usaha yang dilakukan siswa sehingga siswa merasa dihargai. Dengan demikian muncul juga motivasi pada siswa untuk lebih baik. Siswa juga dapat memberikan motivasi (ekstrinsik) kepada siswa lainnya, contohnya menyebutkan prestasinya kepada teman sehingga teman tersebut akan termotivasi untuk bisa seperti dirinya.

Dengan demikian guru perlu memikirkan langkah yang tepat untuk meningkatkan motivasi peserta didiknya dalam belajar, yaitu memilih metode yang cocok dengan tujuan pembelajaran. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menimbulkan suasana yang membosankan dan tidak menarik, sehingga siswa yang tadinya mau belajar akan menjadi malas dan tidak semangat.

Model pembelajaran yang monoton ternyata membuat dampak yang negatif bagi siswa tersebut. Masalah ini dapat ditanggulangi dengan cara mengganti atau mengubah model pembelajaran yang biasanya dilaksanakan dikelas dengan model yang lain yang akan membuat siswa tertarik dan bersemangat serta menjadi fokus dan



konsentrasi terhadap apa yang sedang dipelajarinya. Akibat dari pemakaian model pembelajaran yang salah maka akan berdampak terhadap perkembangan anak, hal ini dapat dilihat dari nilai prestasi siswa yang dinilai kurang memuaskan dan tidak dapat memenuhi harapan.

Oleh karena itu, perlu adanya upaya menanggulangi masalah yang terjadi dengan cara menggunakan model pembelajaran jenis lain yang dianggap lebih efektif dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran tutor sebaya. Dengan mengganti model pembelajaran diharapkan kualitas output yang diharapkan oleh semua pihak dapat tercapai.

Model pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya digunakan dengan adanya alasan perbedaan-perbedaan antar peserta didik yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar. Perbedaan tersebut antara lain perbedaan cara belajar, intelegensi, latar belakang dan fisiologis. Dimana diharapkan menggunakan metode tutor sebaya, motivasi siswa dalam belajar akan meningkatkan dengan terlihatnya peningkatan hasil belajar peserta didik tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan suatu penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran praktek vokal dalam sebuah judul: Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas VII.6 Dalam Praktek Vokal Melalui Metode Tutor Sebaya di SMP Negeri 1 Padang Gelugur.

## **B. Metode**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif analisis. Pendekatan penelitian kualitatif juga merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran seni budaya khususnya seni musik dalam bidang bernyanyi dengan metode tutor sebaya secara berkelompok di kelas VII.6 SMP Negeri 1 Padang Gelugur.

## **C. Pembahasan**

Tutor adalah orang yang memberikan pelajaran kepada seseorang atau lebih atau sekelompok kecil di sekolah. Sebaya adalah seumur atau setingkat. Jadi tutor sebaya merupakan pemberian pelajaran terhadap sesama teman, maksudnya yaitu dari satu kelompok tersebut akan ditunjuk salah satunya yang berasal dari kelompok itu, yang dianggap lebih baik atau lebih berbakat untuk mengajarkan kepada teman sekelompoknya sekaligus motivasi teman sekelompoknya.

Berdasarkan dari peneltitan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran praktek vokal di Kelas VII.6 SMP Negeri 1 Padang Gelugur, pada proses pembelajaran materi, praktek dan stategi yang penulis sajikan jelas sangat berbeda dengan yang biasa disajikan oleh guru. Proses kegiatan belajar yang dilakukan guru di kelas dan hasil wawancara (terlampir), guru memaparkan materi pelajaran yang disajikan lebih banyak mengarah ke praktek, yang pada intinya guru hanya memperdengarkan lagu yang akan dipelajari kepada siswa melalui mp3 dalam laptopnya dan melatih menyuarakan tangga nada natural dari do rendah ke do tinggi, namun disaat memperlihatkan notasi angka lagu yang akan dinyanyikan, guru tidak membahas tentang penggunaan dan cara membaca notasi angka kepada siswa. Dengan memutar lagu pada mp3 di laptop, guru melihat siswa bisa menghafal irama dari alur tersebut. Namun setelah peneliti amati ada

beberapa masalah yang peneliti temukan disaat siswa menyanyikan lagu-lagu wajib nasional, seperti lagu Mengheningkan Cipta.

Beberapa masalah yang timbul adalah sebagai berikut:

1. Siswa tidak dapat menguasai nada-nada dengan tepat
2. Siswa tidak mengetahui di mana ketukan nada panjang, pendek, dan tanda istirahat dalam lagu.
3. Siswa kesulitan dalam mengatur suara dan pernafasan dalam bernyanyi.
4. Siswa tidak percaya diri saat tampil sendirian.

Oleh sebab itu penelitian dalam pembelajaran praktek vokal di Kelas VII.6 SMP Negeri 1 Padang Gelugur ini disajikan oleh peneliti dalam bentuk materi di awalnya yang kemudian dilakukan tes praktek langsung melalui tahap-tahap tertentu yang pada intinya digunakan metode tutor sebaya yang dianggap lebih efisien dalam peningkatan motivasi siswa kelas VII.6 dalam berolah vokal. Hal-hal tersebut dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil belajar siswa dan pengamatan selama beberapa kali pertemuan dalam proses pembelajaran praktek vokal dengan menggunakan metode tutor sebaya untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran praktek vokal tersebut.

Dari beberapa kali pertemuan tersebut dapat peneliti temukan yang berkaitan dengan praktek vokal yaitu:

1. Pembelajaran Vokal dalam Mata Pembelajaran Seni Budaya Musik di kelas VII.6

Dalam proses pembelajaran vokal, peneliti mempraktekkan secara langsung teknik-teknik dan panduan dalam bernyanyi yang baik dan benar secara langsung di depan kelas dengan materi pembelajaran lagu wajib nasional yang telah dipilih oleh guru yaitu Mengheningkan Cipta. Langkah pertama, sebelum menyanyikan lagu, peneliti terlebih dahulu melakukan latihan menyuarakan tangga nada natural yang dimulai dari nada do rendah ke nada do tinggi. Langkah kedua, peneliti menjelaskan dan kemudian mempraktekkan kepada siswa mengenai paduan dalam bernyanyi yang menyangkut pada unsur melodis dan ritmis agar siswa memahami tanda-tanda yang ada pada notasi angka. Langkah ketiga peneliti menuliskan notasi angka dan syair lagu Mengeningkan Cipta lalu meminta siswa untuk membaca dan menyuarakan notasi angka tersebut, kemudian menyanyikan syairnya secara langsung di depan kelas secara bergiliran satu-persatu.

Pada peremuan I, peneliti lebih banyak memberikan dan menjelaskan mengenai materi dan catatan kepada siswa, kemudian sedikit praktek mengenai teknik vokal/bernyanyi. Pada pertemuan II, materi pembelajaran vokal dilakukan dengan lebih maksimal, yaitu materi mengenai teknik dan paduan dalam bernyanyi yang baik dan benar. Siswa diminta untuk berdiri sesuai dengan teknik dan paduan dalam bernyanyi untuk menyuarakan tangga nada yang dimulai dari nada do rendah hingga nada do tinggi, lalu tangga nada do tinggi ke nada do rendah. Pada pertemuan III, peneliti menuliskan notasi angka dan syair lagu Mengheningkan Cipta di papan tulis, dan meminta siswa untuk mencatat di buku masing-masing. Kemudian siswa diminta untuk membaca/menyuarakan notasi angka tersebut, lalu menyanyikan syair lagu sesuai dengan teknik kemudian siswa dalam menyerap pelajaran dan keterampilan siswa dalam bernyanyi yang baik dan benar.

## 2. Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Praktek Vokal di Kelas VII.6

Keunggulan siswa yang terpilih menjadi tutor mampu meningkatkan motivasi bagi siswa lainnya. Tutor yang terpilih diminta untuk mempraktekkan pelajaran praktek vokal di depan kelas. Tutor tampil dengan baik dan percaya diri di depan kelas, menyanyikan lagu menggunakan teknik dan langkah-langkah bernyanyi yang baik dan benar. Siswa yang melihat tutor akan terstimulus dan termotivasi untuk melakukan praktek vokal seperti tutor. Pada saat tutor disebar ke dalam kelompok, tutor mulai berkerja membantu anggota kelompoknya berlatih. Berlatih bersama tutor sebaya membuat siswa lebih luwes berekspresi dan mau bertanya dengan bahasa yang akrab.

Proses latihan kelompok tutor sebaya di dalam kelas yang diamati oleh peneliti terlihat mulai dari tutor mengarahkan dan menjelaskan kepada teman sekelompok lalu melatih dan latihan bersama menyanyikan lagu wajib nasional. Kelompok tutor sebaya berkerja sama dan berlatih bersama kelompoknya masing-masing, kelompok 1 dapat juga motivasi kelompok lainnya dengan latihan mereka yang penuh semangat dan kompak.

## 3. Penilaian Pembelajaran Praktek Vokal di Kelas VII.6

Setelah pemberian materi baik teori maupun praktek, dilakukan penilaian yang berhubungan dengan pembelajaran praktek vokal di kelas VII.6, yaitu sebagai berikut:

### a. Melakukan Evaluasi Pembelajaran Praktek Vokal (Bernyanyi)

Evaluasi di sini adalah berupa bagaimana penilaian guru terhadap aspek yang menjadi penilaian guru nantinya. Penilaian tersebut meliputi ketepatan nada, volume suara, artikulasi, pernafasan, *phraseing*, dan sikap badan

### b. Penilaian Praktek Vokal (Bernyanyi)

Penilaian dalam bernyanyi adalah untuk menilai tingkat mengerti dan paham pada siswa tentang unsur-unsur musik yang telah diajarkan dan menilai tingkat keterampilan siswa menggunakan suaranya dalam bernyanyi. Dari penilaian yang peneliti lakukan yaitu tes formatif dari 30 siswa semuanya dikatakan tuntas belajar dengan nilai di atas KKM yaitu 75.

## D. Penutup

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan data-data analisa dan pembahasan yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi siswa di SMP Negeri 1 Padang Gelugur dalam pembelajaran praktek vokal dapat meningkat setelah menggunakan metode tutor sebaya. Hal ini terlihat pada hasil evaluasi belajar yang dilakukan secara tes formatif, nilai 30 orang siswa di kelas VII.6 tuntas dan memuaskan karena memenuhi standar nilai KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75, dan rata-rata nilai siswa lebih dari skor 75 tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai hasil belajar yang baik dalam proses pembelajaran praktek vokal, materi, strategi dan metodenya perlu difikirkan secara matang. Ini berarti proses pembelajaran melalui metode tutor sebaya yang peneliti sajikan sangat membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik.

## 2. Saran

- a. Dalam pembelajaran praktek vokal sebaiknya guru harus memilih materi, strategi, dan metode pembelajaran yang baik dan tepat, baik dari segi praktek maupun teori terkait dengan teknik dan langkah-langkah olah vokal/bernyanyi
- b. Guru harus kreatif dalam memberikan pembelajaran vokal agar siswa tidak jenuh
- c. Guru harus memberikan kebebasan kepada siswa untuk berekspresi dan berkreasi dalam pembelajaran vokal dan secara otomatis hal ini akan memotivasi siswa lainnya
- d. Akan lebih baik jika sekolah menyediakan sarana dan prasarana serta waktu yang panjang dalam pembelajaran praktek vokal dan bernyanyi didalam maupun di luar jam sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Tiga*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta : LPTK.
- Moleong, Lexy. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2010. *Model Pembelajaran Pengembangan Profesionalisme Guru*. Bandung. Rajawali Pers. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Soehartono, Irwan, 1999. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya.
- Supriyadi, Dedi. 2005. *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.